

PELATIHAN PRODUK ECOPRINT BERBASIS SUMBERDAYA HAYATI LOKAL UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN DESA MANDIRI BUDAYA DI DESA SITIMULYO KAPANEWON PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL

Oleh: Tien Aminatun, Kun Setyaning Astuti, Esti Swatika Sari, Martutik, Ganda Sukmara

ABSTRAK

Permasalahan yang dialami oleh banyak desa adalah belum dimanfaatkannya potensi alami desa dengan baik, karena kurangnya keterampilan dalam mengelola potensi desa dengan mayoritas penduduk adalah Ibu Rumah Tangga yang minim penghasilan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan, salah satunya adalah pelatihan ecoprint dalam rangka menciptakan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan bahan alami yang ada di desanya. Produk ecoprint dengan memilih sumberdaya hayati lokal sebagai pewarna alami dan motif uniknya untuk mendukung program desa wisata berbasis budaya pernah dilakukan oleh Tim Pengabdian di Desa Bugel, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo pada Tahun 2021. Program tersebut telah menghasilkan desain motif ecoprint khas Desa Bugel yang berbasis sumberdaya hayati lokal yaitu motif campuran eceng gondok, geblek renteng dan sawah surjan sebagai motif khas Bugel dan telah menghasilkan hak cipta desain motif ecoprint khas Desa Bugel. Program ini coba diadopsi untuk diterapkan di Desa Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul. Desa Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul telah ditetapkan sebagai Desa Mandiri Budaya (DMB). Salah satu bentuk dukungan terhadap program DMB adalah aktualisasi dan pengembangan kekayaan potensi budaya. Karya ecoprint dengan desain khas berbasis pada lokalitas, dalam hal ini sumberdaya hayati lokal, dapat dikembangkan di Desa Sitimulyo. Desa Sitimulyo mempunyai potensi sumberdaya hayati lokal berupa pohon melinjo (*Gnetum gnemon*). Pohon ini banyak tumbuh di kawasan desa ini, dan industri rumahan emping melinjo menjadi komoditas andalan daerah ini. Oleh karena itu, motif dan warna alami dari daun dan buah melinjo serta gambar emping melinjo dapat menjadi desain motif khas penciri Desa Sitimulyo yang dapat dikembangkan. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan teknik ecoprint dengan desain motif khas Desa Sitimulyo, Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul kepada ibu-ibu rumah tangga yang aktif sebagai pendukung Desa Mandiri Budaya. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan mengadakan pelatihan dengan sasaran ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri yang selama ini aktif dalam mendukung program Desa Mandiri Budaya (DMB) di Desa Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul. Materi yang dilatihkan yaitu cara mendesain motif ecoprint berbasis sumberdaya hayati lokal tanaman melinjo, dan bagaimana membuat produk ecoprint yang siap jual dengan motif khas Desa Sitimulyo yang telah didesain tersebut. Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 23-24 April 2022, dan produk pelatihan dari para peserta pelatihan telah didisplay dan dijual pada acara Bakti Sosial tanggal 18 Mei 2022 dalam rangka Dies UNY ke 58 yang dihadiri oleh para pejabat UNY dan Pemda Bantul. Luaran yang telah dihasilkan adalah Hak Cipta terhadap desain motif ecoprint penciri Desa Sitimulyo Kapanewon Piyungan dan berita di website LPPM UNY.

Kata Kunci: *Ecoprint, sumberdaya hayati lokal, desa mandiri budaya*